



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : Pemerintah akan Keluarkan Paket Kebijakan Jaga Pertumbuhan Ekonomi Tetap 5%
Tanggal : Senin, 23 Oktober 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : -

MENTERI Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan pemerintah akan mengeluarkan paket kebijakan untuk merespons situasi perekonomian global.

Fenomena global seperti menguatnya nilai tukar dolar AS, kenaikan suku bunga di Amerika Serikat, dan pelemahan ekonomi Tiongkok, memberikan imbas pada perekonomian Indonesia. Semua itu, ujar Menkeu, perlu diantisipasi.

"Koordinasi kebijakan fiskal yaitu di bawah Kementerian Keuangan, dengan kebijakan moneter di bawah bapak Gubernur BI akan terus disinkronkan, diharmonisasikan," terang Menkeu di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (23/10). Menkeu melaporkan hasil pertemuan dari Annual Meeting World Bank dan G20 Menteri Keuangan yang telah diselenggarakan di Marrakesh, Maroko, beberapa waktu lalu, pada Presiden Joko Widodo.

Di tengah dinamika perekonomian global, pemerintah, ujarnya, akan terus menjaga pertumbuhan ekonomi tetap pada kisaran 5%. Bidang fiskal dan moneter, sambung Menkeu, akan terus berkoordinasi secara sinkron dan harmonis.

Selain itu, ada penyesuaian menggunakan instrumen yang ada di market (pasar), maupun dari sisi komunikasi kebijakan antara Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan.

"Ini nanti masih akan di-follow up (ditindaklanjuti)," terangnya.

Selain itu, pemerintah juga akan memantau stabilitas sektor keuangan seperti perbankan, pasar modal dan, lembaga keuangan bukan bank. Termasuk pergerakan modal asing baik yang masuk maupun yang keluar.

Seperti diberitakan, Amerika Serikat saat ini menghadapi inflasi yang cukup tinggi. Inflasi di AS yang masih tinggi dan ekonominya kuat dipersepsikan pasar akan mengakibatkan suku bunga tetap tinggi.

Dengan demikian, banyak investor menarik modal asingnya dari negara-negara berkembang termasuk RI ke AS

"Termasuk capital flow baik itu yang 'in' di surat berharga negara dan juga maupun di saham dan juga 'out' kalau sedang mengalami penarikan capital (modal asing) terutama merespons kebijakan di AS kita terus waspada," terang Menkeu.

Untuk merespons kondisi sektor riil agar tetap terjaga, sambung Menkeu, pemerintah akan melakukan berbagai langkah serta penyesuaian di sektor keuangan. Paket kebijakan, sambungnya, akan disiapkan diantaranya untuk menjaga daya beli masyarakat.

" Ada adjustment (penyesuaian) pasti, namun itu dalam konteks untuk terus menjaga stabilitas, pertumbuhan ekonomi untuk terus sustainable (berkelanjutan). Untuk itu kami sedang menyiapkan berbagai langkah-langkah paket kebijakan agar sektor riil tetap terjaga masyarakat terutama kelompok menengah bawah, daya belinya di dalam menghadapi El Nino tetap juga didukung melalui instrumen yang akan kita segera rumuskan," papar Menkeu. (Z-5)